

SARI

Bauksit merupakan sumberdaya alam tidak terbarukan (*non renewable*) yang terdapat di daerah tropis seperti Indonesia yang banyak dijumpai di Kalimantan Barat. Kondisi topografi menjadi salah satu komponen penting yang memiliki peranan dalam proses pembentukan bauksit laterit. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui karakter topografi dan hubungan topografi terhadap ketebalan zona bauksit laterit pada Bukit N, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan metode *cross-section* dan *Box-Plot* untuk menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut terhadap ketebalan *ore*. Daerah penelitian dibagi menjadi 3 *section*. Pemilihan titik *section* dipilih berdasarkan lubang bor yang dianggap paling mewakili tingkat kemiringan lereng (*slope*) di daerah penelitian. Analisis secara kualitatif menggunakan *cross-section*, menunjukkan penebalan *ore* pada area *flat upland/lowland basin* dan penipisan pada area *hill slope*. Penebalan *ore* ini diakibatkan karena pada topografi bergelombang memiliki tingkat erosi yang rendah, tetapi memiliki pengkayaan unsur Al yang tinggi akibat proses transportasi. Hasil klasifikasi yang sudah dilakukan, didapatkan pengkayaan *ore* pada wilayah Bukit N, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat berada pada rentang *slope* 8°-20° dengan rata-rata ketebalan *ore* mencapai 5 meter.

Kata Kunci: topografi, bauksit laterit, *cross-section*, *Box-Plot*, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat